

PELATIHAN PENGGUNAAN SMART CARD DALAM PEMBELAJARAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR

Rosmita Ambarita,S.Pd.,M.Hum

Universitas Muslim Nusantara (umn) Al-Washliyah
rosa_ambar@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian ini merupakan pelaksanaan program pelatihan penggunaan smart card dalam pengajaran vocabulary bahasa inggris di sekolah dasar. Pelaksanaan pelatihan ini untuk guru-guru SD IT SWASTA ALHABIB PERBAUNGAN SERDANG BEDAGAI. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini siswa SD IT ALHABIB PERBAUNGAN mengalami penurunan minat belajar hal ini di tunjukkan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini juga di sebabkan umumnya guru menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga kondisi proses belajar mengajar menjadi monoton dan siswa merasa jenuh dan bosan. Program ini di laksanakan salah satu upaya untuk menambah wawasan guru-guru tentang metode pembelajaran dan untuk meningkatkan minat atau semangat belajar para siswa-siswa. Kegiatan ini juga sangat berguna untuk membangun hubungan yang baik antara SD IT ALHAIB dengan Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-washliyah Medan yaitu sebagai mitra pengabdian masyarakat. Program ini di harapkan dapat berjalan dengan baik dan wawasan guru tentang model pembelajaran bertambah. Hasil dari program pendampingan ini luaran yang di harapkan adalah publikasi karya ilmiah pada prosiding dan jurnal nasional ber ISSN

Kata Kunci: Pelatihan, smart card, vocabulary

ABSTRACT

This service is the implementation of a smart card usage training program in teaching English vocabulary in elementary schools. The implementation of this training is for elementary school teachers of ALHABIB PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL, SERDANG BEDAGAI. In the past 5 years SD IT ALHABIB PERBAUNGAN students have decreased interest in learning, this is shown by the low student learning outcomes. This is also caused by the fact that teachers use conventional learning methods, so that the teaching process becomes monotonous and students feel bored and bored. This program is carried out in an effort to increase the teachers' insight into learning methods and to increase students' interest in learning. This activity is also very useful for building a good relationship between SEKOLAH DASAR ALHAIB IT and the Muslim Nusantara University (UMN) Al Medan -washliyah, namely as a community service partner. The program is expected to run well and the teacher's insight into the learning model increases. The outcome of this external assistance program that is expected is the publication of scientific papers on ISSN proceedings and national journals.

Keywords: Training, smart card, vocabulary

I. PENDAHULUAN

1.2 Analisis Situasi

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar

merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah

lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

1.3 Permasalahan mitra

Mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah SD IT SWASTA AL-HABIB PERBAUNGAN yang berlokasi di Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, adalah sebagai berikut:

1. Semakin berkurangnya minat siswa belajar
2. Kurangnya guru-guru mendapat pelatihan tentang model pembelajaran
3. Kurangnya pengetahuan guru-guru untuk modifikasi model pembelajaran

1.4 Solusi

Untuk menjadi guru yang berkualitas dan profesional, maka guru dituntut untuk mempunyai keterampilan yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga menarik minat siswa untuk belajar. Salah satu cara adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Mempertimbangkan permasalahan yang ada tentang kurangnya pengetahuan guru memodifikasi model pembelajaran maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan pelatihan di SD IT AL HABIB PERBAUNGAN.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan model pembelajaran kolaboratif tipe team games tournament di sekolah mitra.
2. Mengadakan kegiatan pendampingan penerapan model pembelajaran kolaboratif tipe team games tournament yang mengacu kepada kurikulum 2013
3. Mengaktifkan diskusi guru-guru dalam hal pemutakhiran media dan model pembelajaran

II. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKM pada program pelatihan penggunaan smart card dalam pembelajaran vocabulary bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Kegiatan ini di bagi dalam lima tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
Dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat kegiatan pendampingan, mempersiapkan alat dan bahan.
2. Tahap sosialisasi dan audiensi
Sosialisasi mengenai pelatihan penggunaan media smart card dalam pengajaran vocabulary bahasa Inggris di sekolah. Kemudian menyusun jadwal kegiatan pendampingan. Dalam pelaksanaan pendampingan, dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan Kelompok B yang setiap minggunya bergantian dalam kegiatannya. Lalu para peserta diberi penjelasan mengenai penggunaan media smart card dalam pengajaran vocabulary bahasa Inggris. Pada akhir tahap sosialisasi lanjutan ini, guru-guru diskusi mengenai timbulnya permasalahan. Disini guru-guru tersebut bisa menanyakan kesulitan-kesulitan ataupun hal-hal yang kurang dimengerti oleh guru-guru kepada tim pelaksana pelatihan yaitu kami.
3. Tahap pelatihan penggunaan media smart card dalam pembelajaran vocabulary bahasa Inggris untuk sekolah siswa Sekolah Dasar

Pada tahapan ini semua guru-guru SD IT SWASTA AL HABIB yang berjumlah 10 orang di anggap sebagai murid dan tim pendampingan sebagai guru yang menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe team games tournament. Disini pertama kalinya kita menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan tahapan-tahapan dalam penggunaan media smart card. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.2 Presentasi di kelas

Penyajian materi Smart card di perkenalkan melalui presentasi kelas. Presentasi kelas dilakukan oleh guru pada saat awal pembelajaran. Guru menyampaikan materi kepada siswa terlebih dahulu yang biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung melalui ceramah. Selain menyajikan materi, pada tahap ini guru juga menyampaikan tujuan, tugas, atau kegiatan yang harus dilakukan siswa, serta memberikan motivasi.

Pada tahap ini, siswa juga dapat diikutsertakan saat penyajian materi. Bahkan agar lebih menarik, penyajian materi bisa disajikan dalam bentuk audiovisual yang dikemas dalam CD interaktif seperti yang dilakukan dalam penelitian ini.

Pada saat penyajian materi, siswa harus benar-benar memperhatikan serta berusaha untuk memahami materi sebaik mungkin, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok, *game* dan saat turnamen akademik. Selain itu, siswa dituntut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, dan mempresentasikan jawaban di depan kelas.

Tim/kelompok Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan penerapan peng Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan penggunaan metode pendekatan. Menyesuaikan paradigma guru-guru SD IT ALHABIB Perbaungan maka perlu melakukan langkah-langkah berikut ini

1. Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan.

2. Memberikan motivasi kepada guru-guru agar program ini dirasakan sebagai kebutuhan untuk mereka jalankan.

2.3 Kegiatan

Adapun rencana kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Bersosialisasi ke mitra PKM Menjelaskan tentang pentingnya modifikasi model pembelajaran terutama dalam pembelajaran vocabulary Bahasa Inggris.
2. Menjelaskan tentang pentingnya mengembalikan kepercayaan diri guru dalam menggunakan pengembangan model pembelajaran.
3. Pembuatan bahan ajar Tim membuat bahan ajar ataupun metode yang akan diterapkan ke guru dengan menggunakan media smart card yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Pengukuran keefektifan tersebut ditandai dengan guru-guru SMP PGRI-3 Medan mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.

Metode Pendekatan

Menyesuaikan paradigma guru-guru maka perlu melakukan langkah-langkah berikut ini

1. Menjelaskan latar belakang dan tujuan program yang akan diterapkan.
2. Memberikan motivasi kepada guru-guru agar program ini dirasakan sebagai kebutuhan untuk mereka jalankan.

2.4 Prosedur Kerja

Untuk mensukseskan kegiatan PKM ini maka diperlukan adanya uraian prosedur kerja untuk mengefektifkan segala bentuk kegiatan dan waktu, diantaranya

berkaitan dengan nama-nama instruktur, tugas kerja, jadwal kegiatan, rapat tentang masalah-masalah yang dihadapi dilapangan, pembahasan hasil kegiatan dan sebagainya. Semua prosedur kerja tersebut disesuaikan dengan latar belakang kemampuan para instruktur untuk mendukung metode yang dijalankan. Dalam hal ini kegiatan ini menggunakan metode diskusi yang mana nantinya para instruktur juga akan terlibat aktif dalam menggunakan komputer dan internet.

Permasalahan utama bagi mitra dalam proses belajar mengajar adalah kurangnya perbendaharaan model pembelajaran maka berdasarkan permasalahan tersebut, para instruktur akan memprioritaskan program kegiatan yang akan melatih dan menguatkan mental atau kepercayaan diri guru dalam penggunaan media pembelajaran smart card menerapkan Bagi guru kepercayaan diri mereka akan lebih kuat setelah mereka melakukan kegiatan – kegiatan tersebut dibanding sebelumnya.

Guru berpartisipasi sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Seluruh program kegiatan akan difokuskan kepada mereka. Kita akan melihat sejauh mana pengaruh yang mereka terima setelah berjalannya kegiatan ini. Setelah pelaksanaan kegiatan ini maka kita akan melihat jenis luaran yang dihasilkan, yang diharapkan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya.

III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

2.1 Hasil

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dapat terlihat hasil capaian yang dihasilkan dari pengabdian tersebut:

1. Guru lebih aktif dalam mengajarkan bahasa Inggris terutama dalam meningkatkan perbendaharaan kata atau vocabulary melalui penggunaan media smart card.
2. Bertambahnya kreativitas para guru dalam meningkatkan pengucapan bahasa Inggris yang lebih tepat dengan menggunakan media-media tambahan seperti audio visual untuk menambah ke efektifan dalam mengajar.

2.2. Luaran Yang di Capai

1. Artikel Ilmiah hasil kegiatan pengabdian di jurnal nasional tidak terakreditasi.
2. Artikel ilmiah di media cetak.
3. Video kegiatan pengabdian dengan durasi 5 menit.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Pengabdian ini adalah kegiatan yang membantu mitra dalam menyelesaikan masalah, khususnya dalam hal peningkatan minat dan kemauan anak dalam belajar Bahasa Inggris. Guru-guru SDIT Swasta Al-Habib Perbaungan juga yang sangat membutuhkan teknik-teknik dalam mengajar pengajaran bahasa Inggris. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah semangat dan ilmu pengetahuan terutama dalam hal penerapan model dan media pembelajaran dan menerapkan dalam proses belajar mengajar. Media smart card adalah salah satu media yang sederhana dan menarik yang digunakan sebagai teknik latihan-latihan dalam pengucapan bahasa Inggris yang dilakukan secara berulang-ulang dan bersungguh-sungguh. Dalam hal ini keaktifan dan kreatifitas guru sangat berperan karena dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Madya, Suwarsih. 2000. *Learning English Pronunciation Systematically*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Richards, Jack C.; Rodgers, Theodore S. 1986. *Approaches and Methods in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.